

**HASIL BELAJAR MAHASISWA DEPARTEMEN SEJARAH FIS UNP DENGAN
SISTEM BELAJAR DARING**

SKRIPSI

**memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Putra Burhanudin Nazar
NIM 2018/18046170**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

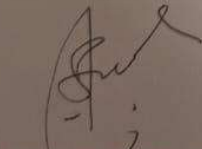
Hasil Belajar Mahasiswa Departemen Sejarah Fis Unp Dengan
Sistem Belajar Daring

Nama : Putra Burhanudin Nazar
BP/NIM : 2018/18046170
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

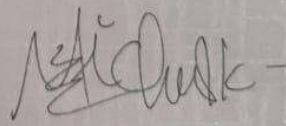
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd., M. Pd.
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Elfa Michellia Karima, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199012222020122011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Pada Hari Kamis, 25 Mei 2023

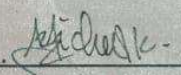
Hasil Belajar Mahasiswa Departemen Sejarah Fis Unp Dengan
Sistem Belajar Daring

Nama : Putra Burhanudin Nazar
BP/NIM : 2018/18046170
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Tim Penguji

Ketua : Elfa Michellia Karima, S.Pd M.Pd

1. 

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M. Pd

2. 

2. Dr. Zafri, M. Pd.

3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putra Burhanudin Nazar
BP/NIM : 2018/18046170
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

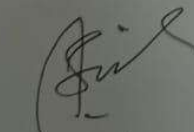
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Hasil Belajar Mahasiswa Departemen Sejarah Fis Unp Dengan Sistem Belajar Daring”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, September 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Aisiah S. Pd., M. Pd.
NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Putra Burhanudin Nazar
NIM. 18046114/2018

ABSTRAK

PUTRA BURHANUDIN NAZAR. 2023. “Hasil Belajar Mahasiswa Departemen Sejarah Fis Unp Dengan Sistem Belajar Daring.” *Skripsi*. Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua. *Pertama* untuk mengetahui hasil belajar sistem pembelajaran daring Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP. *Kedua*, untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran daring Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP angkatan 2020, yaitu 136 orang mahasiswa aktif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *random sampling* diambil satu kelas sesi 202210460029 Matakuliah Perancangan Pembelajaran Sejarah, yaitu 22 orang mahasiswa. Data penelitian ini berupa angket yang disebarkan kepada mahasiswa dan studi dokumentasi untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diperoleh dari dosen pengampu matakuliah tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengukur faktor – faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran daring. Mengukur analisis tersebut digunakan distribusi frekuensi sebagai teknik analisis.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh dua hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, hasil belajar sistem pembelajaran daring Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP pada kualifikasi Baik. Hal terlihat dari perolehan rata – rata hitung 79,17 pada nilai UTS dan 77,82 pada nilai UAS. *Kedua*, faktor tersebut dibagi menjadi 5 aspek yaitu motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Jika diinterpretasikan 5 aspek tersebut “cukup berpengaruh”.

Dari hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa hasil dari UTS dan UAS saat sistem pembelajaran daring Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah pada kualifikasi Baik. Faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran daring Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah dari 5 aspek, bahwa diinterpretasikan “cukup berpengaruh”. Karena hasil pengujian membuktikan hanya aspek sikap diinterpretasikan “berpengaruh”. Seluruh dari aspek motivasi, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri diinterpretasikan “cukup berpengaruh”.

Kata Kunci : Sistem Pembelajaran daring, daring, faktor pembelajaran daring

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP dengan Sistem Belajar Daring”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar serjana Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih (1) Elfa Michellia, S.Pd, M.Pd. sebagai Pembimbing, (2) Dr. Wahidul Basri, M.Pd dan (Alm) Dr. Zafri, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, (3) Azmi Fitriasia, SS, M.Hum, Ph.D selaku Penasehat Akademik, (4) Dr. Aisiah, M.Pd sebagai Ketua Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, (5) Nazaruddin dan Hastuti sebagai orang tua yang tidak luput dari cinta dan kasih sayang, (6) Bayu, Bima, dan Nanda sebagai rekan semasa menempuh perkuliahan dari awal hingga akhir, (7) serta Aqsal, Deni, Dial, dan Fuad yang menemani saya saat perkuliahan, (8) Aldi, Ayak, Ica, Indri, Ika, Meli, Mifta, Mitha, dan saudara saya Fauzi yang menemani saya saat pembuatan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan didalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2023

Penulis

Daftar Isi

ABSTRAK.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. Teoritis.....	9
2. Praktis.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Behavioristik.....	11
2. Sistem Pembelajaran Daring	11
3. Pembelajaran Sejarah	16
4. Hasil Belajar	18
B. Studi Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Informan Penelitian.....	26

C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Kuesioner (angket)	26
2. Studi Dokumentasi	27
D. Intrumen Penelitian	27
1. Angket	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
G. Prosedur Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Temuan Penelitian.....	33
1. Nilai UTS dan UAS Mahasiswa Departemen Sejarah Matakuliah Perancangan Pembelajaran Sejarah	33
2. Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Departemen Sejarah Angkatan 2020 dalam sistem pembelajaran daring.....	36
C. Pembahasan.....	54
D. Implikasi.....	60
BAB V KESIMPULAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	63

Daftar Tabel

Tabel 1 Kisi – kisi validasi angket Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP	28
Tabel 2 Interpretasi Skor Hasil Penelitian <i>sumber</i> : (Arikunto 2010)	31
Tabel 3 Nilai UTS Mahasiswa Departemen Sejarah Angkatan 2020 Matakuliah Perancangan Pembelajaran Sejarah.....	34
Tabel 4 Nilai UAS Mahasiswa Departemen Sejarah Angkatan 2020 Matakuliah Perancangan Pembelajaran Sejarah.....	35
Tabel 5 Jawaban indikator hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran daring.....	38
Tabel 6 Jawaban indikator tingginya dorongan dan kebutuhan belajar dalam pembelajaran daring	38
Tabel 7 Jawaban indikator menunjukkan minat terhadap pembelajaran daring	39
Tabel 8 Jawaban indikator lingkungan belajar yang kondusif membuat pembelajaran daring lebih baik	40
Tabel 9 Jawaban indikator tertib dalam melakukan pembelajaran melalui virtual.....	41
Tabel 10 Jawaban indikator aktif dalam pembelajaran virtual saat sistem pembelajaran daring	42
Tabel 11 Jawaban indikator patuh terhadap aturan – aturan yang diberikan saat sistem pembelajaran daring.....	43
Tabel 12 Jawaban indikator berkomunikasi secara santun dan efektif saat sistem belajar daring.....	43
Tabel 13 Jawaban indikator senang dalam melakukan sitem pembelajaran daring	45
Tabel 14 Jawaban indikator pemusatan perhatian dan pikiran pada materi saat sistem pembelajaran daring.....	46
Tabel 15 Jawaban indikator kemauan diri yang tinggi dalam melakukan sistem pembelajaran daring	46
Tabel 16 Jawaban idnikator kemauan diri sendiri untuk aktif belajar dalam sistem pembelajaran daring	47
Tabel 17 Jawaban indikator terbiasa memperhatikan dosen mengajar saat sistem pembelajaran daring	49
Tabel 18 Jawaban indikator terbiasa mencari referensi tambahan saat sistem pembelajaran daring	49

Tabel 19 Jawaban indikator terbiasa membaca materi sebelum pembelajaran daring dimulai	50
Tabel 20 Jawaban indikator terbiasa melakukan evaluasi pembelajaran saat daring.....	51
Tabel 21 Jawaban indikator selalu percaya diri dan setara dengan teman – teman lain.....	52
Tabel 22 Jawaban indikator menerima diri, menerima kelebihan, dan kekurangan seseorang	53
Tabel 23 Jawaban indikator selalu bersikap optimis, pantang menyerah	54
Tabel 24 Jawaban indikator mampu memecahkan masalah dan evaluasi diri sendiri	54

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2 Prosedur penelitian Metode Deskriptif Kuantitatif <i>Sumber</i> ; (Sugiono, 2011)	32
Gambar 3 Chart bar aspek motivasi dari sistem pembelajaran daring.....	37
Gambar 4 Chart bar aspek sikap dari sistem pembelajaran daring	41
Gambar 5 Chart bar aspek minat dari sistem pembelajaran daring	44
Gambar 6 Chart bar aspek kebiasaan belajar sistem pembelajaran daring	48
Gambar 7 Chart bar aspek konsep diri sistem pembelajaran daring.....	52

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat izin penelitian.....	66
Lampiran 2 Daftar hadir perkuliahan.....	67
Lampiran 4 Angket penelitian.....	69
Lampiran 5 Dokumen nilai	71
Lampiran 6 Data olahan SPSS 25 Per-Aspek	72
Lampiran 7 Data olahan SPSS 25 per-indikator	78
Lampiran 8 Data olahan SPSS 25 UTS dan UAS.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (kemendiknas, dalam Undang – undang No. 20 tahun 2003). Pentingnya pendidikan juga diatur oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang wajib belajar, pendidikan wajib diselenggarakan 9 tahun meliputi jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan formal di Indonesia saat ini masih mementingkan hasil belajar dalam mengetahui proses pendidikan masing – masing peserta didik. Menurut Sudjana (2017) hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Teori Bloom menerangkan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh karakteristik siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran yang berkualitas akan membentuk level dan tipe prestasi belajar, tingkat pembelajaran, dan afektif.

Hasil belajar yang baik didukung dengan perkembangan teknologi. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sutisna, Novita, dan Iskandar (2020) bahwa penggunaan media teknologi berpengaruh dalam hasil belajar.

Teknologi yang berkembang akan memudahkan sarana mengajar dan belajar di Indonesia. Perkembangan revolusi industri 4.0 yang dimulai dengan digitalisasi teknologi memudahkan proses pendidikan di Indonesia. Menurut Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0 adalah menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Hal ini membuat perguruan tinggi menjadi penting untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dalam meningkatkan penggunaan teknologi bidang pendidikan.

Awal tahun 2020 yang diakibatkan *Covid – 19* penggunaan digital menjadi salah satu krusial (Badan Pusat Statistik). Hal ini diketahui dari surat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 50 tahun 2020 untuk mengalihkan aparatur sipil negara berkerja dirumah. Peraturan di atas mencegah penyebaran *Covid – 19*. Pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat menghentikan aktifitas yang pergi ke kantor diganti dengan WFH (*Work From Home*). Selanjutnya Kemendikbud mengeluarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan belajar dirumah dengan metode daring untuk pencegahan *Covid – 19*, karena dalam pelaksanaan daring ini, peserta didik dan pengajar tidak berada dalam satu tempat secara langsung, tetapi secara virtual atau menggunakan jaringan internet.

Pandemi ini berdampak pada aktivitas keperguruan tinggi salah satunya adalah Universitas Negeri Padang (UNP). UNP menghimbau dalam surat edaran Nomor 6307/UN35/AK/2020 untuk menghentikan segala

aktifitas belajar mengajar dan staf kampus untuk WFH. Pengajar dan mahasiswa dialihkan untuk belajar di rumah dengan menggunakan platform *e-learning2* melakukan belajar mengajar dengan sistem belajar daring.

Hasil dari observasi proses belajar mengajar pada masa pandemi di Jurusan Sejarah FIS UNP dilakukan secara 2 sistem belajar yaitu daring dan luring. Sistem belajar daring terbagi 2 bagian sinkronus dan asinkronus, sedangkan sistem luring melakukan tatap muka langsung dikampus. Sistem belajar daring sinkronus menggunakan platform *teleconference* seperti aplikasi *Zoom* dan *Google Meet*. Pada metode daring asinkronus menggunakan platform *e-learnig* yang telah dibuat oleh pihak kampus yaitu *e-lerning2*. Penggunaan aplikasi yang dipakai pada sistem belajar daring sangat mudah digunakan bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP, hal ini diketahui ketika peneliti melakukan wawancara langsung. Sedangkan metode luring digunakan saat perkuliahan praktek seperti *micro teaching*.

Peralihan metode belajar dari konvensional ke digital membuat mahasiswa mengalami *culture shock* menurut *Chafsoh (2020)*. Hal ini diketahui ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke mahasiswa sejarah. Peralihan metode belajar ini memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa.

Dampak positif dari metode ini mahasiswa tidak kesulitan untuk melakukan pembelajaran. Mahasiswa yang malu berdiskusi dikelas mulai aktif dalam pembelajaran daring baik di *e-learning2* dan aplikasi *zoom*. Hal ini didukung dengan wawancara dengan salah satu mahasiswa sejarah “

saya lebih aktif ketika melakukan diskusi melalui sistem belajar daring dibandingkan saat sistem belajar luring, karena kurang percaya diri saya dilihat oleh teman sekitar saat mengutarakan pendapat dari diskusi perkuliahan didalam kelas”. Pernyataan tersebut dialami oleh beberapa orang yang peneliti temui. Fenomena ini saya ambil dari studi kasus penelitian lain yakni Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah yang berjudul *Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi covid-19*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan, termasuk dalam pengajaran sejarah di tingkat perguruan tinggi. Perkuliahan daring menurut (Mardesci & Mardesci, 2020) memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa, namun juga menghadirkan tantangan dalam menjaga kualitas pembelajaran. Dalam lingkungan perkuliahan daring, penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, mendorong partisipasi aktif, dan memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi sejarah.

Dampak negatif dari metode ini menurut (Chafsoh, 2020) adalah banyak siswa yang tidak mengetahui metode online yang digunakan. Pernyataan ini didukung oleh wawancara tatap muka saya dengan Mahasiswa Departemen Sejarah FIS UNP yang tinggal di daerah dengan tantangan persinyalan yang berbeda dibandingkan mereka yang tinggal di pusat kota. Berdasarkan hasil wawancara, “masalah sinyal sering terjadi terutama saat mengakses di aplikasi *Zoom* dan *Google Meet*.” Selain

permasalahan internet, peneliti juga menemukan, dalam wawancara langsung dengan mahasiswa, cerita tentang kesulitan perangkat menggunakan *Zoom*, ponsel tidak memiliki ruang penyimpanan yang cukup karena menggunakan perangkat digital, aplikasi yang cukup besar, dan lain sebagainya. Aspek sosial sulit karena keterbatasan jarak dan baru diketahui aplikasi chat *WhatsApp* saat peneliti melakukan wawancara dengan informan. Selain itu, peneliti menemukan bahwa kesulitan belajar Mahasiswa Departemen Sejarah FIS UNP juga berdampak pada penyerapan materi terkait pekerjaan rumah, dimana mahasiswa hanya mengandalkan referensi *Google* dibandingkan buku, karena sebagian besar mahasiswa berada di rumah.

Penggunaan sistem pembelajaran online ansinkronus menjadi sulit karena mahasiswa tidak langsung mendiskusikan materi dengan sesama mahasiswa dan dosen. Metode sinkron menyarankan diadakannya konferensi jarak jauh sehingga menyebabkan mahasiswa kehilangan kuota internet untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Hal lainnya, lingkungan keluarga yang kurang baik juga berdampak mengganggu proses belajar mengajar mahasiswa.

Peralihan metode belajar mempengaruhi hasil belajar (IP) Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP. Hal ini diketahui Ketika peneliti melakukan obserbasi awal kepada mahasiswa Sejarah FIS UNP, yakni 62,5% mengalami penurunan IP pada metode belajar daring. Observasi ini dilakukan penyebaran angket melalui *Google Form*. Penelitian ini

mengetahui hasil belajar Mahasiswa Sejarah FIS UNP serta faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan agar bisa menjadi evaluasi bagi Jurusan Sejarah FIS UNP baik dosen dan mahasiswa. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk melihat proses yang mempengaruhi hasil. Proses dengan pendekatan hasil yang menjadi penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini juga merujuk pada sebuah penelitian yang diangkat oleh Penelitian dirujuk karena memiliki keterkaitan dari topik penelitian serta kesamaan yakni perbandingan hasil belajar dengan metode daring. Hasil dari penelitian ini mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran metode daring, hal tersebut membuat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam penelitian susah untuk mendalami materi yang diberikan dosen. Penelitian Mela Marlina yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu*. Penelitian ini juga berkaitan bahwa faktor eksternal dan internal mempengaruhi hasil belajar siswa dengan metode daring. Terakhir penelitian dari Nurfadila yang berjudul *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Model Palu*. Hasil penelitian ini faktor dari internal dari segi ekonomi yakni pembelian kuota masih sulit dan menyebabkan kesulitan dalam mengirim dan mengerjakan tugas.

Penjabaran di atas menggambarkan fenomena yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemic *Covid - 19*. Peneliti ingin mengetahui fenomena yang sudah terjabarkan dari studi penelitian lainnya dialami oleh Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP. Penjabaran data wawancara dan observasi diatas sudah menggambarkan fenomena tersebut dirasakan oleh Sebagian Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP. Maka dari itu peneliti akan mengangkat penelitian tentang *Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Fis Unp Dengan Sistem Belajar Daring*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat identifikasi masalah yang dibuat yaitu:

1. Sistem pembelajaran dari luring beralih ke daring yang mengalami *culture Shock* bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP.
2. Keterbatasan perangkat dan infrastruktur dalam menjalani sistem pembelajaran daring dialami sebagian Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP.
3. Motivasi dan keterlibatan menjadi pengaruh besar Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP dalam pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Banyak permasalahan yang akan diidentifikasi, peneliti memfokuskan pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP yang sedang menjalani masa transisi ke pembelajaran daring, khususnya angkatan 2020.

D. Rumusan Masalah

Banyaknya permasalahan pada identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP yang mengalami peralihan pembelajaran Daring yakni, Angkatan 2020.

1. Bagaimana hasil belajar Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP dibandingkan dengan pembelajaran daring?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran daring bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dari rumusan masalah adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP dibandingkan dengan pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran daring bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Teoritis

Menambah pemahaman peneliti dalam hal pembelajaran mahasiswa Daring, khususnya mahasiswa yang mengalami peralihan tersebut. Serta memberikan pemahaman faktor – faktor yang mempengaruhi pembelajaran mahasiswa Sejarah FIS UNP.

2. Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Sebagai pembanding dan masukan bagi mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP dan melihat perkembangan mereka disemester tersebut. Serta meningkatkan kualitas belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP dengan melihat faktor – faktor belajar mereka.

b) Bagi Jurusan Sejarah FIS UNP

Bagi ketua Jurusan FIS UNP Menjadi patokan evaluasi, pemberitahuan, dan penyempurnaan dalam pembelajaran antara tatap muka dan non-tatap muka. Bagi dosen untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran Tatap Muka maupun Non-Tatap Muka saat perkuliahan.

c) Bagi Peneliti

Penelitian dirujukan sebagai tugas akhir perkuliahan dan untuk mengetahui bagai mana IPK mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP pada masa sebelum dan sedang pademi *Covid – 19*.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai informasi dan menambah wawasan maupun referesi bagi peneli lain. Bagi peneliti lain bisa sebagai acuan untuk penelitian, karena ilmu yang terus berkembang.